

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang terpercaya.¹ Prosedur tersebut dikembangkan secara sistematis sebagai sesuatu untuk menghasilkan data tentang masalah penelitian tertentu. Sebagaimana telah dipahami bahwa untuk mencapai derajat yang terpercaya, penelitian mempunyai persyaratan-persyaratan yang ketat untuk bisa memberikan bimbingan yang cermat dan teliti. Syarat-syarat ini diperlukan agar pada penelitian memperoleh ketepatan, kebenaran dan pengetahuan yang bernilai tinggi. Untuk memahami syarat-syarat penelitian ilmiah yang bernilai tinggi sebagai mana ketentuan diatas, maka metode penelitian ini akan diuraikan beberapa hal guna mendukung pelaksanaan uji analisis pada bab IV, diantaranya yaitu: tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variable penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena yang saya ambil dalam bentuk angka dan akan diproses

¹ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),h.24.

Penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, kuantitatif dilakukan pada penelitian dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.³

Jenis penelitian ini menggunakan *Correlation Studies* menghubungkan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*. Koefisien relasi menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel.⁴ Sumardi Syubrata mengatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.⁵

Sedangkan jenis penelitiannya berdasarkan tempat adalah penelitian lapangan dan studi pustaka. Studi pustaka digunakan untuk melakukan pengumpulan data dari berbagai literatur berkaitan dengan

⁵Sumardi Syubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h.24.

terhadap obyek yang diteliti.

2. Rancangan Penelitian

a. Tahap Penelitian

Rancangann penelitian ini dibagi 3 tahap yakni:

- 1) Penentuan masalah penelitian dalam tahap ini peneliti melakukan studi pendahuuan yaitu membaca buku-buku yang membahas permasalahan penelitian dan melakukan observasi untuk pemahaman awal terlebih dahulu.
- 2) Pengumpulan data, pada tahap ini penelitian menentukan sumber data yaitu buku-buku dan data primer.
- 3) Analisis data dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik kesimpulan. Berdasarkan

terhadap obyek yang diteliti.

2. Rancangan Penelitian

a. Tahap Penelitian

Rancangann penelitian ini dibagi 3 tahap yakni:

- 1) Penentuan masalah penelitian dalam tahap ini peneliti melakukan studi pendahuuan yaitu membaca buku-buku yang membahas permasalahan penelitian dan melakukan observasi untuk pemahaman awal terlebih dahulu.
- 2) Pengumpulan data, pada tahap ini penelitian menentukan sumber data yaitu buku-buku dan data primer.
- 3) Analisis data dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik kesimpulan. Berdasarkan

terhadap obyek yang diteliti.

2. Rancangan Penelitian

a. Tahap Penelitian

Rancangann penelitian ini dibagi 3 tahap yakni:

- 1) Penentuan masalah penelitian dalam tahap ini peneliti melakukan studi pendahuuan yaitu membaca buku-buku yang membahas permasalahan penelitian dan melakukan observasi untuk pemahaman awal terlebih dahulu.
- 2) Pengumpulan data, pada tahap ini penelitian menentukan sumber data yaitu buku-buku dan data primer.
- 3) Analisis data dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik kesimpulan. Berdasarkan

terhadap obyek yang diteliti.

2. Rancangan Penelitian

a. Tahap Penelitian

Rancangann penelitian ini dibagi 3 tahap yakni:

- 1) Penentuan masalah penelitian dalam tahap ini peneliti melakukan studi pendahuuan yaitu membaca buku-buku yang membahas permasalahan penelitian dan melakukan observasi untuk pemahaman awal terlebih dahulu.
- 2) Pengumpulan data, pada tahap ini penelitian menentukan sumber data yaitu buku-buku dan data primer.
- 3) Analisis data dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik kesimpulan. Berdasarkan

- terhadap obyek yang diteliti.
- ## 2. Rancangan Penelitian
- ### a. Tahap Penelitian
- Rancangann penelitian ini dibagi 3 tahap yakni:
- 1) Penentuan masalah penelitian dalam tahap ini peneliti melakukan studi pendahuuan yaitu membaca buku-buku yang membahas permasalahan penelitian dan melakukan observasi untuk pemahaman awal terlebih dahulu.
 - 2) Pengumpulan data, pada tahap ini penelitian menentukan sumber data yaitu buku-buku dan data primer.
 - 3) Analisis data dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik kesimpulan. Berdasarkan

1. Variabel dan Indikator Penelitian

Secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang atau obyek-obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau obyek satu dengan obyek lain.

Seringkali variabel penelitian dinyatakan sebagai faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Variabel penelitian yang digunakan ada dua jenis yaitu variabel Independen sebagai variabel bebas (X) dan variable Dependen sebagai variable terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*independent variabel*).¹²

Sedangkan Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*dependent variabel*) Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- ¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ibid, h.18.
¹¹ Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 38.
¹² ibid.,h.. 61

- 1) Kontinuitas melakukann pembiasaan membaca Al-Qur'an
- 2) Konsistensi melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an
- 3) Kesungguhan dalam melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an

Kecerdasan Spiritual dikatakan variable (Y) karena variable ini adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Adapun indikatornya adalah:

- [illegible]

Tabel 3.1

Data Responden

No	Kelas	Nama Siswa	JenisKelamin
1	XI	AFNINDYA ARUM PRATIWI	P
2	XI	AHMAD RANGGA FIRDAUS WS	L
3	XI	ALDO ALDYANSYAH	L
4	XI	AWANG SETIYAKI AJI	L
5	XI	CHARISMANDA OKI SAPUTRA	L
6	XI	CHINTIA MAULIDINA DWI RIYANTI	L
7	XI	DELA WARDANI	P
8	XI	DINDA NAOVALIA PRAMESTY	P
9	XI	DINDA NOVIA MARTHA TARTILA	P
10	XI	DINDA PUTRI KURNIAWAN	P
11	XI	EGA DHESTA RAMADLAN	L
12	XI	FERRY SETIAWAN	L
13	XI	HILDAWATI WULANDARI	P
14	XI	ICHWAN NUR ROBBY	L
15	XI	IHZA ZULMI ANUGERAH ZULKARNAIN	L
16	XI	JOVI NISITA PRATAMA	L
17	XI	KIRA MALIK NIRWANA	P
18	XI	MAS DWI LESTARI	P
19	XI	MAULIDIYA SONIA ZASABILA	P
20	XI	MAULINA BILGIS SHALIAH	P
21	XI	MOHAMMAD MAKHBOB JALES SOUNDA	L
22	XI	MONICA SUSANTYAS PUTRI	P
23	XI	MUCHAMMAD RIZAL WIDAT ZUFAR	L
24	XI	MUSLIMATUL RIZKI AULIA	P
25	XI	MUSTAGHOSAH INDRA KHARISMA	L
26	XI	NILUH BELLA AVITA ARTA NINGRUM	P
27	XI	NUR SYAFI' HALILULLOH W.A.	L
28	XI	REYHAN ARFANANDA SUGIARTO	L
29	XI	REZA AZIZ SYAHPUTRA	L

30	XI	RISKA AYU WULANDARI	P
31	XI	ROBBY DWI MAS ABABIL	L
32	XI	SINTA DEWI	P
33	XI	YULIA AVIRA NURSAFITRI	P
34	XI	YUSI SORAYA BRILIANTI	P
35	XII	ACHMAD SYAHID MIKAEL	L
36	XII	DANTI NOVARIA RACHMA DIANTI	P
37	XII	DINI OKTARINA	P
38	XII	ELFANI SARAH FARADINA	P
39	XII	FRIDDA KARUNIA LARASATI	P
40	XII	GEOFANNY NATADIKA RAMADAN	L
41	XII	GIOVINNO BRYAN WILLIAM	L
42	XII	HABIB FAJAR SANTOSO	L
43	XII	HANNI IMANNIAR ROZANA	P
44	XII	KARYN FIRDA FARIDYAN	P
45	XII	LEONARDO GULTOM	L
46	XII	MEGA AYU IMAMA WATI	P
47	XII	MUHAMMAD ALFITHRA ARINANDA	L
48	XII	MUHAMMAD ALI WAFI	L
49	XII	NADYA UMAMA	P
50	XII	NATASYA YASMIN KINANTI	P
51	XII	NUR AULIA MILADANIA	P
52	XII	OXANNA NATALIE SIMATUPANG	P
53	XII	PIPING DWI KRISMAWATI	P
54	XII	RAHMAT BASOFI	L
55	XII	RIZKI PUTRA NUR AMIN	L
56	XII	SELVIANI SETYANING DWIYANTI	P
57	XII	TIARA RIZKI TANIA	P
58	XII	TITAN AL MUTAFANNI ABDILLAH	P
59	XII	UMI NURUL KARIMAH	P
60	XII	VINDY HANDIKA PUTRA	L

- j) Waktu pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an
- k) Kegiatan penunjang lainnya dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa SMAN 1 Giri Banyuwangi

2. Data Kuantitatif

Yang dimaksud adalah data yang berbentuk angka-angka.²⁰ Dalam penelitian ini adalah jumlah guru dan siswa , terkait pembiasaan membaca Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual siswa di sekolah SMAN 1 Giri Banyuwangi. Adapun data yang dimaksud:

- Jumlah tenaga pendidik
- Jumlah siswa
- Jumlah fasilitas sarana dan prasarana sekolah
- Jumlah fasilitas sarana dan prasarana pembiasaan membaca Al-Qur'an
- Frekuensi proses pelaksanaan pembiasaan membaca Al-Qur'an
- Data tentang nilai skor dari hasil angket yang disebarkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan secara langsung.²¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung. Metode ini penulis gunakan

²⁰ Ibid., h.31.

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 6 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 220.

2. Metode Dokumentasi

3. Metode Wawancara

Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan karyawan serta siswa untuk mendapatkan informasi

²³ Suharsimi Arikunto, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ibid., h.. 98

4. Metode Angket

Adapun angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif

²⁴ Ibid., hlm.74.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

Perhitungan uji validitas butir-butir instrumen untuk variabel pembiasaan membaca Al-Qur'an dan kecerdasan spiritual siswa di SMAN 1 Giri Banyuwangi. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:²⁸

Keterangan:

N = Jumlah sampel

Σx = Jumlah seluruh skor x

$$\Sigma y = \text{Jumlah seluruh skor } y$$
$$\Sigma x^2 = \text{Jumlah kuadrat skor } x$$
$$\Sigma y^2 = \text{Jumlah kuadrat skor } y.$$
[illegible]

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

$N = \text{Number of cases}$ (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu).³²

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menetapkan standar yang konvensional :

75% - 100% adalah kriteria sangat baik

50% - 74% adalah kriteria baik

25% - 49% adalah kriteria cukup baik

$\leq 24\%$ adalah kriteria kurang baik³³

2. Untuk menjawab rumusan masalah nomer dua tentang kecerdasan spiritual siswa menggunakan teknik analisis prosentase / frekuensi relatif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu).³⁴

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menetapkan standar yang konvensional :

75% - 100% adalah kriteria sangat baik

50% - 74% adalah kriteria baik

³² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindon persada,1995)

³³ Ibid.

³⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ibid., h, 40

a = bilangan konstan

Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (pembiasaan membaca Al-Qur'an) dan variabel Y (Kecerdasan Spiritual).

Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi non-linear, sedangkan keberartian regresi diperiksa melalui pengujian hipotesis nol bahwa koefisien-koefisien regresi khususnya koefisien arah b sama dengan nol (tidak berarti) melawan hipotesis tandingan, bahwa koefisien arah regresi tidak sama dengan nol (atau bentuk lain bergantung pada persoalannya).

$$J_k(T) = \sum Y^2$$

